

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Sepakbola adalah cabang olahraga yang sangat populer di seluruh dunia, salah satunya adalah Indonesia. Hampir seluruh masyarakat Indonesia sangat menggemari olahraga ini. Sepakbola mudah dimainkan dan dipahami oleh anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Dari seluruh cabang olahraga di Indonesia yang sangat banyak peminatnya adalah sepakbola. Sepakbola bisa dimainkan kapan saja dan dimana saja dengan bermodalkan bola saja semua orang bisa memainkannya. Sepakbola bisa dimainkan oleh semua *gender*, ras maupun status sosial yang ada tanpa adanya diskriminasi

Sepak bola merupakan salah satu aktivitas positif yang dapat dilakukan semua orang. Terlebih jika dilakukan oleh anak-anak. dapat menyertakan mereka melalui sekolah bola anak yang dapat membantu meningkatkan skill mereka dan menumbuhkan kemampuan sosial.¹

Jika Anda menyertakan mereka pada sekolah bola anak, secara tidak langsung Anda telah mengajarkan kemampuan agar mampu menjalin interaksi dengan sesama anggota tim. Untuk memenangkan sebuah pertandingan sepak bola, diperlukan komunikasi dan kerjasama yang baik

¹ braziliansoccerschools.co.id/artikel---manfaat-sepak-bola-untuk-anak (di akses 8 oktober 2016)

antar sesama tim. Antar pemain juga harus saling mendukung dalam menyerang dan bertahan. Adanya kerjasama yang dilakukan anak saat bermain atau berlatih tentu membuat kemampuan sosial anak dapat meningkat. Hal ini memberikan banyak sekali keuntungan karena dapat diterapkan pula pada keseharian mereka, seperti saat di sekolah atau di lingkungan rumah²

Dalam permainan sepakbola dibutuhkan keterampilan yang baik disamping taktik dan strategi yang tidak kalah penting dalam bermain sepakbola. Untuk dapat memiliki keterampilan yang baik, yang harus diperhatikan adalah teknik dasar dalam bermain sepakbola. Teknik-teknik dasar dalam sepakbola adalah *passing*, *controlling*, *dribbling*, *running with the ball*, *heading*, *long pass*, *throw in* dan *shooting*. Pada pertandingan sepakbola, hal yang terpenting untuk memenangkan pertandingan ialah banyaknya gol yang di cetak oleh pemain dalam tim. Keahlian menyerang bola ke gawang sangat penting untuk mencetak angka. Jika pemain tidak dapat menembakkan bola dengan tepat ke gawang, mereka tidak dapat memenangkan pertandingan.³

² braziliansoccerschools.co.id/artikel---manfaat-sepak-bola-untuk-anak (di akses 8 oktober 2016)

³ Robert Koger, Latihan Dasar Andar Sepak Bola Remaja, Saka Mitra Kompetensi, Klaten, h. 39

Dalam permainan sepakbola ini kita mengenal tiga barisan pemain, yakni barisan penyerang, barisan pemain lapangan tengah (penghubung) dan barisan pertahanan (pemain belakang). Pemain belakang atau barisan pertahanan mempunyai tugas utama untuk mempertahankan dan melindungi daerah berbahaya atau gawangnya dari serangan lawan. Dalam menjalankan tugas utama ini, terdapat cara, tugas, pola, taktik atau strategi tertentu yang perlu dipahami. Hal ini diperlukan agar dalam menjalankan kegiatan sebagai pemain bertahan, pertahanan itu terlaksana dengan terkoordinir, dan terpola, dan merupakan gerakan bersama, bukan gerakan sendiri-sendiri yang lepas satu sama lain.⁴

Untuk terus meningkatkan performa pemain, pelatih wajib mengevaluasi permainan para atletnya. Dengan demikian, analisis dalam pertandingan sangat dibutuhkan untuk bahan evaluasi. Pada pertandingan sepak bola profesional seperti di Piala Dunia, *EURO CUP*, dan pertandingan profesional lainnya sudah memiliki tim analisis pertandingan baik dalam segi menyerang dan bertahan. Sedangkan dalam pertandingan dalam negeri khususnya di kategori usia muda salah satunya adalah "Liga Anak Jakarta".

Liga Anak Jakarta merupakan kompetisi yang diikuti oleh beberapa SSB yang ada di wilayah JAKARTA dan diperuntukan kepada anak yang

⁴ Remmy Muchtar, Olahraga pilihan Sepakbola (Deperteman Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan 1992), h.76

berusia 12 tahun kebawah. Pada usia tersebut keterampilan Dasar sudah harus diberikan, terutama di sekolah-sekolah sepakbola (SSB). Karena pada pemain profesional saja masih banyak terjadi kegagalan dalam melakukan *keterampilan dasar seperti passing control hedding dan tackling* Jadi amat sangat penting untuk mengetahui penyebab kegagalan tersebut sejak usia dini. Di SSB semua teknik dasar sudah harus diberikan, kemudian diajarkan bagaimana mengatur posisi pemain depan ketika berhadapan dengan musuh dan pergerakan saat lari, mengambil bola dan mencetak gol. Kesemua keterampilan tersebut adalah modal utama bagi pemain depan untuk bisa menjadi pemain yang bagus. Di usia 14 tahun sudah ada data statistik mengenai *shooting* yaitu di Liga Kompas Gramedia tahun 2013. Dalam hal ini kategori Usia 12 (U-12) pada pertandingan Liga Anak Jakarta belum ada data dan tim yang menganalisis pertandingan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menganggap penting untuk diangkat dalam bentuk penelitian mengenai Keterampilan *Dasar pemain Bertahan* Pemain Peserta Liga Anak Jakarta

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut

1. apakah pemain Bertahan di Liga Anak Jakarta usia 12 memiliki keterampilan dasar *Tackling* yang baik
2. apakah teknik dasar *Tackling* di bertahan dapat menghalau serangan lawan
3. berapa presentasi keberhasilan dan kegagalan teknik dasar *Tackling* di pertahanan
4. apa penyebab kegagalan teknik teknik dasar di pertahanan
5. kapan waktu yang tepat untuk melakukan *tackling*
6. bagai mana cara melatih keterampilan dasar di pertahanan
7. bagai mana seorang pemain bertahan siap menggunakan teknik dasar dalam bertahan

C. Pembatasan Masalah

Agar mencegah terjadinya penafsiran yang berbeda-beda, kiranya sangat perlu di berikan batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian ini menjadi jelas dan dapat di kontrol. Pembatasan masalah tersebut hanya terbatas pada keberhasilan dan kegagalan keterampilan Teknik dasar *Tackling* bertahan di Liga Anak Jakarta usia 12 tahun 2016

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan,

1. Berapa total keberhasilan dan kegagalan keterampilan *tackling* di Bertahan pada peserta Liga Anak Jakarta usia 12 tahun 2016 ?
2. Berapa prosentase keberhasilan dan kegagalan keterampilan *tackling* di pertahanan peserta Liga Anak Jakarta usia 12 tahun 2016 ?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.:

1. Sebagai bahan evaluasi pelatih dalam meningkat keterampilan dasar di pertahanan pemain di Liga Anak Jakarta usia 12 tahun 2016.
2. Untuk dijadikan parameter bagi pelatih dalam menyusun program latihan keterampilan *Tackling* dasar di pertahanan pemain di Liga Anak Jakarta usia 12 tahun 2016.
3. Mengetahui pertahanan pemain di Liga Anak Jakarta usia 12 tahun 2016.
4. Mengetahui penyebab keberhasilan keterampilan dasar di pertahanan pemain di Liga Anak Jakarta usia 12 tahun 2016.